

# Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Manajemen, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Luluk Mushfiroh<sup>1\*</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

## Info Artikel

### Riwayat Artikel:

Diterima 22, 06, 2024  
Disetujui 23, 06, 2024  
Diterbitkan 24, 06, 2024

### Katakunci:

Sustainable Macro  
Fundamentals;  
Capital Structure;  
Company Value;  
Management Policies;  
Financial Performance;  
Company Characteristic.

## ABSTRACT

*This research aims to investigate the relationship between macro fundamental analysis, capital structure, and company value by considering management policies, financial performance, and characteristics of financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used includes analysis of historical data of financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange within a certain time period. In this research, the variables observed include macroeconomic factors that influence the financial industry, company capital structure, company value as reflected in share prices, implemented management policies, company financial performance, and special characteristics of financial companies. The results of the analysis show that there is a significant relationship between macro fundamental analysis, capital structure and company value. Macroeconomic factors such as inflation, interest rates, and economic growth have a significant impact on a company's financial performance. Apart from that, effective management policies have also been proven to influence company value and better financial performance. This research provides valuable insights for investors, financial managers and capital market regulators to understand the factors that influence company value in the context of macro fundamental analysis and capital structure.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### Penulis Korespondensi:

Luluk Mushfiroh  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
Email: [1222200074@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200074@surel.untag-sby.ac.id)

### Cara Sitasi Artikel ini:

Mushfiroh, L., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Manajemen, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren, 2(2), 272~280. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2712>

## 1. PENDAHULUAN

Dunia industri saat ini mengalami berkembangnya yang pesat, hingga menimbulkan persaingan yang ketat bagi para investor dan pemilik bisnis, seiring dengan pertumbuhan ekonomi, setiap perusahaan berusaha untuk mengungguli kompetitornya, hingga membutuhkan biaya tambahan untuk meningkatkan efektivitas operasional, pembentukan suatu perusahaan harus memiliki tujuan tertentu, contohnya membuat maksimal laba, mensejahterakan pemilik maupun yang memegang saham perusahaan, dan meningkatkan nilai pada suatu perusahaan yang direpresentasikan di harga suatu saham.

Pertumbuhan dan berkembangnya industri tembakau selama periode waktu ini merupakan pasar yang akan kompetitif, pada banyaknya pesaing yang memperebutkan pangsa pasar yang sangat besar, serta undang-undang pemerintah contohnya iklan tembakau dan perpajakan sangat penting ketika diturnya kegiatan perusahaan tembakau dan efektivitas hasil keuangan mereka.

Perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang di sektor industri tembakau bermanfaat bagi para investor saat ini dan calon investor. Pada tiap informasi terkait mengenai emiten sangat cepat menyerap pasar.

Nilai pada suatu perusahaan memiliki kepentingan dikarenakan akan mencerminkan kinerja perusahaan dan memberi pengaruh persepsi para investor kepada perusahaan. Nilai pada suatu perusahaan adalah ukuran seberapa sukses fungsi keuangan dijalankan. Nilai pada suatu perusahaan bisa dihitung dengan memakai nilai bukunya, adalah rasio harga suatu saham kepada nilai buku tiap saham. Harga suatu saham merepresentasikan nilai pada suatu perusahaan. Akan besar harga suatu saham, akan baik nilai pada suatu perusahaan dan pemegang saham. Harga suatu saham perusahaan ditentukan pada kinerjanya. Harga suatu saham akan naik seiring dengan peningkatan kinerja perusahaan. Laporan sekuritas menampilkan kinerja perusahaan.

Struktur pemodal sangat penting untuk kinerja dan produktivitas. Teori struktur pemodal, ataupun strategi keuangan (kebijakan keuangan perusahaan), akan memberi penentuan penyeimbang utang dan ekuitas, menjelaskan bagaimana nilai bisnis dioptimalkan. peranan manajemen perusahaan sangat penting ketika mengidentifikasi target pada struktur pemodal terbaik. Ada keuntungan dan kerugian dari pembiayaan utang. Kerugian memakai utang pada sumber pendanaan akan menanggung biaya keagenan dan kebangkrutan, tetapi keuntungannya merupakan dapat mengurangi pembayaran bunga pinjaman dari pajak Anda.

Didasarkan hasil penelitian terdahulu, keterkaitan diantara struktur pemodal dan nilai pada suatu perusahaan masih belum diketahui. Pendapat Kusumajya (2011), struktur pemodal mempunyai pengaruh positif dan cukup besar kepada nilai pada suatu perusahaan. Tetapi, Artini (2011) tidak menemukan keterkaitan yang signifikan diantara struktur pemodal serta nilai pada suatu perusahaan. pada skenario ini, berubahnya rasio hutang berdampak pada nilai pada suatu perusahaan pada struktur pemodal bisnis, yang mengindikasikan adanya dampak pada investasi dan menanam pemodal daripada investasi operasional. Akibatnya, argumen ini menyoroti perlunya perusahaan mempertimbangkan langkah-langkah manajemen struktur pemodal yang sesuai. Investasi dan penanaman pemodal dianggap sangat berhasil dalam mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan daripada keputusan investasi operasional. Keputusan terkait struktur pemodal harus dilakukan dengan hati-hati dan didasarkan analisis yang mendalam untuk mencapai nilai pada suatu perusahaan yang optimal.

Fenomena pasar saham Indonesia memuat jika, bahkan ketika perusahaan tidak selalu mengikuti kebijakan keuangan, nilainya berfluktuasi. Dividen tahunan, serta aktivitas investasi dan pinjaman, merupakan bagian dari kebijakan fiskal. Pergerakan harga suatu saham merupakan yang mendorong perubahan nilai bisnis. Adanya dana asing ke dalam pasar keuangan merubah nilai pada suatu perusahaan, dan ini suatu yang menjadi dorongan utama untuk menguatkan Indeks Saham. Ketika berkembangnya ekonomi dan perusahaan ini, tiap perusahaan berlomba-lomba agar memberikan kemaksimalan pendapatan yang akan menaikkan nilai pada suatu perusahaan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memakai desain penelitian kuantitatif, dengan penekanan pada pengujian hipotesis dengan mengukur variabel-variabel dan mengevaluasi data dengan memakai proses statistik. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian positif yang dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan memakai instrumen penelitian, dan data dianalisis secara kuantitatif ataupun statistik pada tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15). Data didalam penelitian ini diolah dengan memakai software. Sumber data penelitian ini merupakan

laporan keuangan dari industri tekstil dan garmen. Data yang dipakai didalam penelitian ini merupakan data sekunder. Informasi ini bersumber dari situs resmi BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi yang dipakai didalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang ada di BEI sejak tahun 2018-2022. Pemilihan sample ditentukan secara purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik yang dipakai dalam penentuan sample yang dipilih didasarkan ketentuan dan pertimbangan yang disesuaikan pada tujuan penelitian.

Penelitian ini memakai data sekunder. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan Laporan Keuangan Sektor industri pada Perusahaan Sub. Sektor keuangan tahun 2018- 2022 dan diperoleh dari website resmi BEI di [idx.co.id](http://idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

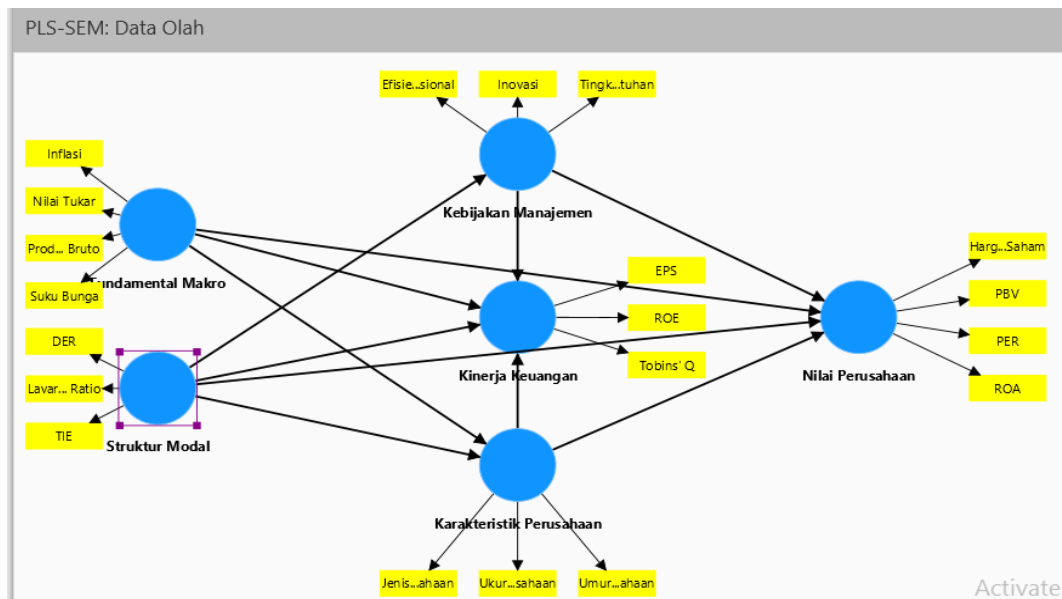
**Tabel 1. Variabel Penelitian**

Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro	X1.1	Produk Domestic Bruto
	X1.2	Inflasi
	X1.3	Nilai Tukar
	X1.4	Suku Bunga
Struktur Pemodalan	X2.1	Debt to Equity Ratio(DER)
	X2.2	Times Interest Earned (TIE)
	X2.3	Lavarage Ratio
Kebijakan Manajemen	Z1.1	Tingkat Kepatuhan
	Z1.2	Efisiensi Operasional
	Z1.3	Inovasi
Kinerja Keuangan	Z2.1	Earnings Per Share (EPS)
	Z2.2	Tobins'Q
	Z2.3	Return On Equity (ROE)
Karakteristik Perusahaan	Z3.1	Ukuran Perusahaan
	Z3.2	Jenis Perusahaan
	Z3.3	Umur Perusahaan
Nilai pada suatu perusahaan	Y1.1	Price to Book Value (PBV)
	Y1.2	Price to Earning Raso (PER)
	Y1.3	Return On Assets (ROA)
	Y1.4	Harga suatu saham

Metode yang dipakai dalam menganalisis data memakai SMART PLS merupakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). PLS-SEM merupakan metode statistik yang dipakai untuk menganalisis keterkaitan antar variabel dalam sebuah model structural. SMART PLS dipilih sebagai metode analisis data karena memiliki beberapa keunggulan yang sangat berharga pada konteks penelitian. Pertama, keunggulan utama SMART PLS terletak pada kemampuannya untuk dipakai didalam penelitian dengan sampel kecil. Hal ini karena SMART PLS sangat toleran kepada ukuran sampel yang kecil dibandingkan dengan metode SEM tradisional. Selain itu, SMART PLS juga mampu menangani data yang tidak berdistribusi normal, hingga sangat cocok dipakai ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi. Kemampuan ini membuat SMART PLS menjadi pilihan yang tepat untuk penelitian yang membutuhkan analisis data yang akurat meskipun dengan sampel yang terbatas.

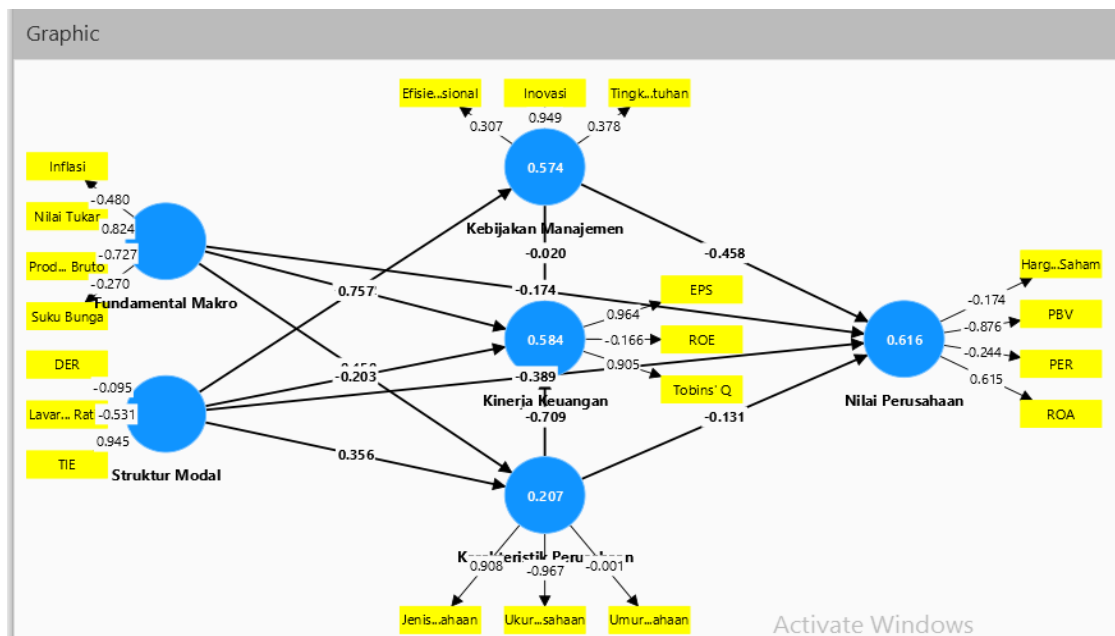
Keunggulan lain dari SMART PLS merupakan kemampuannya dalam analisis variabel laten yang kompleks. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis keterkaitan kausal antar variabel latent dalam sebuah model. Dengan fleksibilitas yang dimilikinya, peneliti dapat dengan mudah mengatur model sesuai dengan kebutuhan penelitian, hingga memungkinkan untuk melakukan analisis data yang mendalam dan menghasilkan hasil yang dapat diandalkan untuk membuat keputusan yang sangat baik. Dengan demikian, SMART PLS menjadi pilihan yang sangat berguna bagi peneliti yang ingin memahami keterkaitan antar variabel dalam sebuah model secara komprehensif dan akurat.

### 3. HASIL DAN DISKUSI



Gambar 1. Analisis Data

Penelitian ini memakai faktor pembatas faktor pembebanan dengan merefleksikan indikator didasarkan keterkaitan diantara setiap item skor dengan skor konstruksinya dengan skala ukuran yang dirasakan cukup pada nilai pembebanan 0,5 hingga skala ukuran yang tidak memenuhi ketentuan dari menjatuhkan. Hasil tes model dalam dapat ditunjukkan pada berikut:

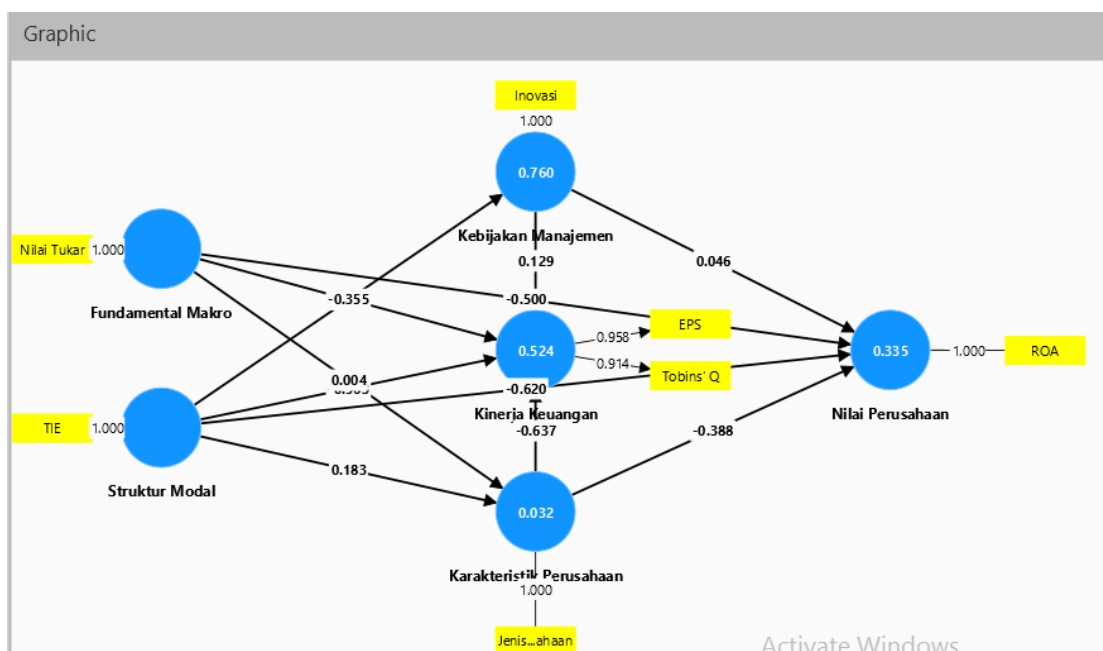


Gambar 2. Calculate 1

Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Manajemen, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022  
(Mushfiroh et. al.)

	Fundamental Makro	Karakteristik Perusahaan	Kebijakan Manajemen	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Modal
DER						-0.095
EPS				0.954		
Efisiensi Operasional			0.307			
Harga Saham					-0.174	
Inflasi	-0.480					
Inovasi			0.949			
Jenis Perusahaan		0.908				
Lavarge Ratio						-0.531
Nilai Tukar	0.824					
PBV					-0.876	
PER					-0.244	
Produk Domestic Bruto	-0.727					
ROA					0.615	
ROE				-0.166		
Suku Bunga	-0.270					
TIE						0.945
Tingkat Kepatuhan			0.378			
Tobins' Q				0.905		
Ukuran Perusahaan		-0.967				
Umur Perusahaan		-0.001				

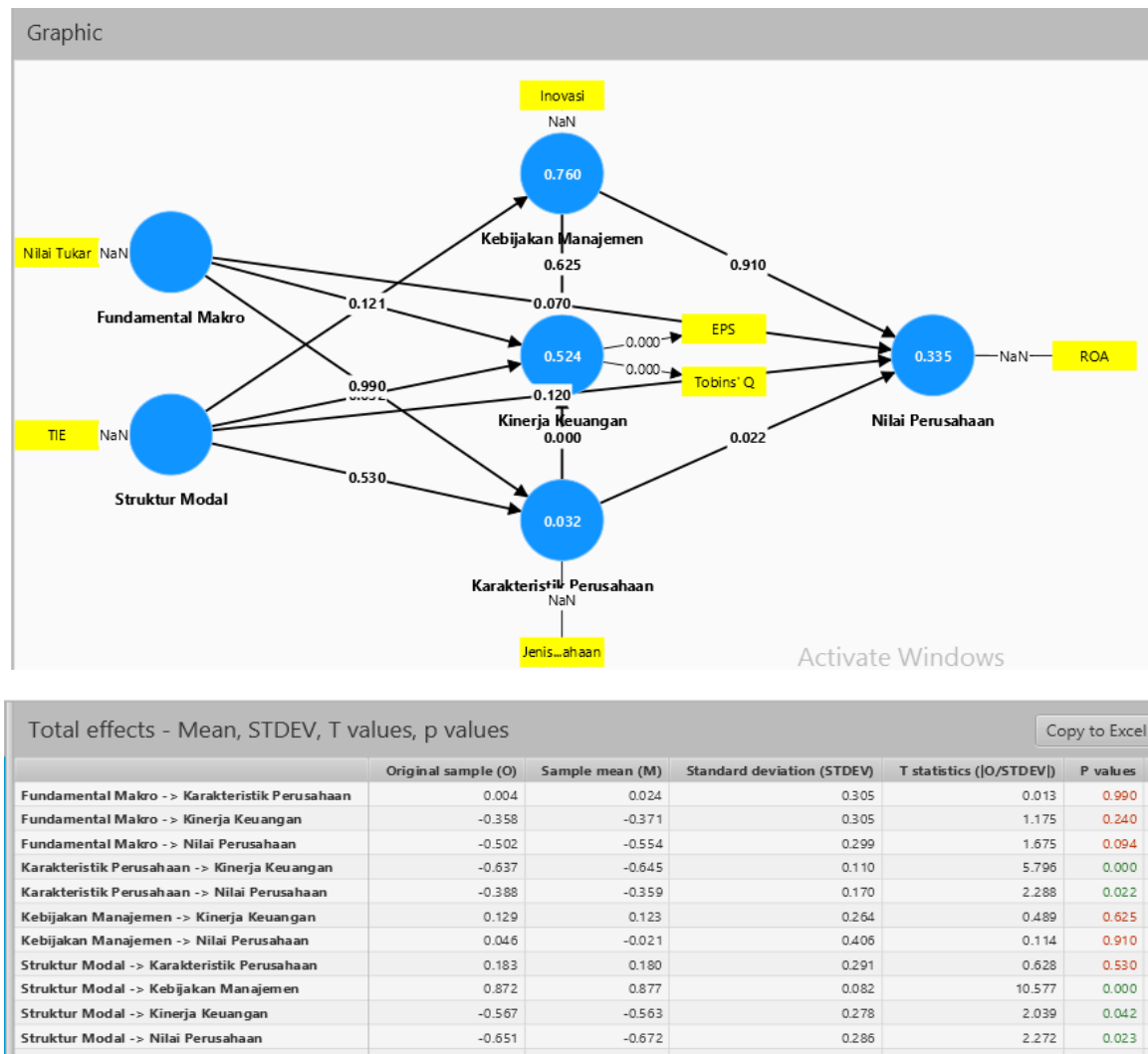
Gambar 3. Outer Loadings 1



Gambar 4. Calculate 2

	Fundamental Makro	Karakteristik Perusahaan	Kebijakan Manajemen	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Modal
EPS				0.958		
Inovasi			1.000			
Jenis Perusahaan		1.000				
Nilai Tukar	1.000					
ROA					1.000	
TIE						1.000
Tobins' Q				0.914		

Gambar 5. Outer Loadings 2



Gambar 5. Bootstrapping

H1: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan kepada Nilai pada suatu perusahaan

Hasil pengujian memuat Fundamental Makro memiliki pengaruh positif sebesar 1,675 dan signifikan sebesar 0,094 dengan menolak penelitian (Hwihanus, 2020) dan menolak penelitian Faktor fundamental makroekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indikator nilai tukar mata uang asing, tetapi PDB meningkatkan nilai pada suatu perusahaan pada EPS, PBV, dan Tobin's Q. Peneliti menolak temuan Claude dkk. (1996) dan Eduardus (1997) yang dinyatakan jika faktor fundamental makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pada suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam indikator yang dipakai yaitu pada fundamental makro dan nilai pada suatu perusahaan.

H2: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan kepada Kinerja Keuangan

Hasil pengujian memuat Fundamental Makro memiliki pengaruh positif sebesar 1,175 dan signifikan sebesar 0,240 dengan menolak penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang dinyatakan fundamental makro memiliki pengaruh negatif sebesar 0,114181 dan signifikan hal ini yang membedakan pada Kurs, PDB dan Suku Bunga dimana peneliti melakukan pada indikator inflasi dan suku bunga dan kinerja perusahaan. Peneliti menolak penelitian Pendapat Claude dkk. (1996) dan Eduardus (1997), elemen-elemen dasar makro sangat penting dalam hal kesuksesan dan nilai pada suatu perusahaan. Para peneliti juga menerima temuan Opod (2015) yang dinyatakan jika inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki dampak yang besar terhadap kinerja.

Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Manajemen, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022  
(Mushfiroh et. al.)

H3: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan kepada Karakteristik Perusahaan

Hasil pengujian memuat Fundamental Makro memiliki pengaruh positif sebesar 0,013 dan signifikan sebesar 0,990 dengan menerima penelitian (Hwihanus, 2020). Hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam indikator yang dipakai yaitu pada fundamental makro dan karakteristik perusahaan.

H4: Struktur Pemodalan memiliki pengaruh signifikan kepada Nilai pada suatu perusahaan

Hasil pengujian memuat Struktur Pemodalan memiliki pengaruh positif sebesar 2,272 dan signifikan sebesar 0,023 dengan menerima penelitian (Hwihanus, 2020). Hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam indikator yang dipakai yaitu pada struktur pemodalan dan nilai pada suatu perusahaan.

H5: Struktur Pemodalan memiliki pengaruh signifikan kepada Kinerja Keuangan

Hasil pengujian memuat Struktur Pemodalan memiliki pengaruh positif sebesar 2,039 dan signifikan sebesar 0,042 dengan menerima penelitian (Hwihanus, 2020). Hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam indikator yang dipakai yaitu pada struktur pemodalan dan kinerja keuangan.

H6: Struktur Pemodalan memiliki pengaruh signifikan kepada Kebijakan Manajemen

Hasil pengujian memuat Struktur Moddal memiliki pengaruh positif sebesar 10,577 dan signifikan sebesar 0,000 dengan menerima penelitian (Hwihanus, 2020). Hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam indikator yang dipakai yaitu pada struktur pemodalan dan kebijakan manajemen.

H7: Struktur Pemodalan memiliki pengaruh signifikan kepada Karakteristik Perusahaan

Hasil pengujian memuat Struktur Pemodalan memiliki pengaruh positif sebesar 0,628 dan signifikan sebesar 0,530 dengan menerima penelitian (Hwihanus, 2020). Hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam indikator yang dipakai yaitu pada struktur pemodalan dan karakteristik perusahaan.

H8: Kebijakan Manajemen memiliki pengaruh signifikan kepada Nilai pada suatu perusahaan

Hasil pengujian memuat Kebijakan Manajemen memiliki pengaruh positif sebesar 0,114 dan signifikan sebesar 0,910 dengan menerima penelitian (Hwihanus, 2020). Hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam indikator yang dipakai yaitu pada kebijakan manajemen dan nilai pada suatu perusahaan.

H8: Kebijakan Manajemen memiliki pengaruh signifikan kepada Kinerja Keuangan

Hasil pengujian memuat Kebijakan Manajemen memiliki pengaruh positif sebesar 0,489 dan signifikan sebesar 0,625 dengan menerima penelitian (Hwihanus, 2020). Hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam indikator yang dipakai yaitu pada kebijakan manajemen dan kinerja keuangan.

H10: Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh signifikan kepada Kinerja Keuangan

Hasil pengujian memuat Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh positif sebesar 5,796 dan signifikan sebesar 0,000 dengan menerima penelitian (Hwihanus, 2020). Hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam indikator yang dipakai yaitu pada karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan

H11: Karakteristik Perusahaan dengan memiliki pengaruh signifikan kepada Nilai pada suatu perusahaan

Hasil pengujian memuat Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh positif sebesar 2,288 dan signifikan sebesar 0,022 dengan menerima penelitian (Hwihanus, 2020). Hal ini dikarenakan ada perbedaan dalam indikator yang dipakai yaitu pada karakteristik perusahaan dan nilai pada suatu perusahaan.

Didalam penelitian yang dilakukan pada Hwihanus (2020), terdapat beberapa hipotesis yang diuji terkait pengaruh Fundamental Makro, Struktur Pemodalan, Kebijakan Manajemen, dan Karakteristik Perusahaan kepada Nilai pada suatu perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan itu sendiri. Hasil pengujian memuat adanya pengaruh signifikan diantara Fundamental Makro dengan Nilai pada suatu perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan. Meskipun terdapat penolakan kepada beberapa penelitian sebelumnya yang dinyatakan sebaliknya, tetapi penelitian ini menegaskan jika Fundamental Makro memiliki pengaruh positif yang signifikan, meskipun pada beberapa indikator terdapat perbedaan dalam hasil penelitian.

Penelitian tersebut juga memuat jika Struktur Pemodalan memiliki pengaruh signifikan kepada Nilai pada suatu perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Manajemen. Hasil pengujian memuat adanya pengaruh positif yang signifikan diantara Struktur Pemodalan dengan variabel-variabel tersebut. Meskipun terdapat perbedaan dalam indikator yang dipakai didalam penelitian sebelumnya, tetapi penelitian ini memberikan konfirmasi kepada pengaruh positif Struktur Pemodalan kepada variabel yang diteliti.



Fundamental Makro dan Struktur Pemodal, Kebijakan Manajemen juga terbukti memiliki pengaruh signifikan kepada Nilai pada suatu perusahaan dan Kinerja Keuangan. Meskipun hasil pengujian memuat pengaruh positif yang signifikan, tetapi perbedaan indikator yang dipakai didalam penelitian sebelumnya memuat adanya variasi hasil. Hal ini memuat pentingnya pengkajian lanjut terkait pengaruh Kebijakan Manajemen kepada variabel-variabel tersebut.

Karakteristik Perusahaan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan kepada Kinerja Keuangan dan Nilai pada suatu perusahaan. Hasil pengujian memuat adanya pengaruh positif yang signifikan diantara Karakteristik Perusahaan dengan variabel-variabel tersebut. Meskipun terdapat perbedaan dalam indikator yang dipakai didalam penelitian sebelumnya, tetapi penelitian ini memberikan konfirmasi kepada pengaruh positif Karakteristik Perusahaan kepada variabel yang diteliti. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman keterkaitan diantara faktor-faktor tersebut pada konteks nilai pada suatu perusahaan, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian Hwihanus (2020) menunjukkan bahwa Fundamental Makro, Struktur Pemodal, Kebijakan Manajemen, dan Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan. Hasil pengujian menegaskan pengaruh positif yang signifikan dari setiap faktor tersebut, meskipun dengan variasi dalam hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam konteks nilai perusahaan, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hwihanus, M. N. (2020). Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan Dalam Struktur Kepemilikan pada Badan Usaha Milik Negara. *SEMINAR NASIONAL KONSORSIUM UNTAG Indonesia Ke-2 Tahun 2020*, 2, 197–208.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Kepada Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai pada suatu perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Ada di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Hwihanus, Hwihanus, Tri Ratnawati, dan Indrawati Yuhertiana. "Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Kepada Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai pada suatu perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Ada di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Keuangan* 4.1 (2019): 65-72.
- Putri, Cindy Desita, dan Hwihanus Hwihanus. "PENGARUH LEVERAGE, KINERJA KEUANGAN, DAN STRUKTUR PEMODALAN KEPADA FINANCIAL DISTRESS DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG ADA PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)." *Jurnal Penelitian Mahasiswa* 1.2 (2023): 58-77.
- Sumantri, Sumantri, dan Hwihanus Hwihanus. "FUNDAMENTAL MAKRO, CSRD MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRUKTUR PEMODALAN DAN OPINI AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021." *Jurnal Penelitian Mahasiswa Kreatif* 1.3 (2023): 342-364.
- Kustiwi, Irda Agustin, and Hwihanus Hwihanus. "SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DARI SISI AUDIT INTERNAL." *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)* 7.2 (2023): 001-010.
- Kustiwi, Irda Agustin. "ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM (AIS) INTEGRATION OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND MANAGEMENT IN FARM TOURISM KELOMPOK TANI ELOK MEKAR SARI." <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/die/index>
- ramsa, k. r. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial kepada nilai pada suatu perusahaan. *Forum Ekonomi*, 29-38.
- Sudiarta, p. d. (2016). Pengaruh Struktur Pemodal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Kepada Nilai pada suatu perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Manajemen Unud*, 1572-1598.

Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Manajemen, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022  
(Mushfiroh et. al.)



- Teguh, d. d. (2022). pengaruh konservatisme, struktur pemodalan dan likuiditas kepada kinerja keuangan. jurnal ilmiah akuntansi, 98-110.
- Vivi, m. d. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leveragedan Profitabilitas Kepada Nilai pada suatu perusahaan Pada Sektor Propeerti Dan Real Estate. E-Jurnal Manajeemen Unud, 5671-5694.
- Amelia, & wasti. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Pemodalan, dan Ukuran Perusahaan Kepada Nilai pada suatu perusahaan Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Ada Di Bursa Efek Indoneesia Tahun 2017-2021. Jurnal Mirai Management, 467-483.
- heru, m. d. (2023). Peengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Pemodalan, dan Ukuran Perusahaan Kepada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Periode2017-2021. jurnal ilmu dan riset manajemen, 9.
- Josephinee, & Diyan. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Pemodalan, Ukuran Perusahaan, Kepeemilikan Institusional dan Terkonseentrasi Kepada Nilai pada suatu perusahaan Consumer Goods. Jurnal Bisnis dan Komunikasi, 40-53.